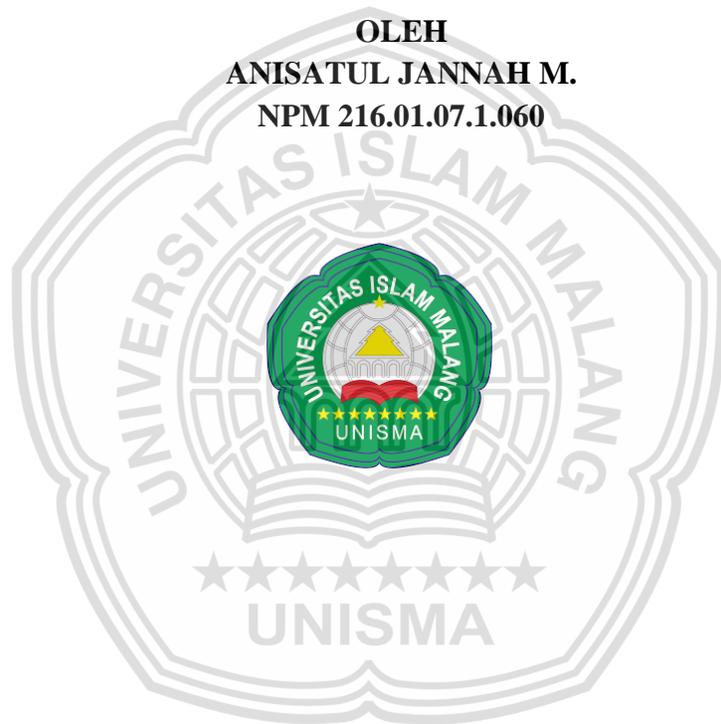




**IMPLIKATUR DALAM TINDAK TUTUR FILM KOBOY KAMPUS**

**SKRIPSI**

**OLEH**  
**ANISATUL JANNAH M.**  
**NPM 216.01.07.1.060**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
**JULI 2020**



## ABSTRAK

**Jannah**, Anisatul. 2020. *Implikatur Dalam Tindak Tutur Film Koboy Kampus*. Skripsi. Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I Dr. Hasan Busri, M.Pd., Pembimbing II Dr. Akhmad Tabrani M.Pd

**Kata Kunci** : implikatur, tindak tutur, film koboy kampus

Implikatur merupakan tuturan yang memiliki maksud berbeda dengan apa yang dituturkan, tuturan yang tidak dikatakan secara langsung atau memiliki makna yang harus disimpulkan secara mandiri oleh mitra tutur (pendengar; lawan tutur). Implikatur disebut juga tuturan yang memiliki maksud lain dibalik yang telah dituturkan. Implikatur bukan hanya ditemukan dalam kehidupan sehari-hari namun ditemukan juga di dalam film, salah satunya film *Koboy Kampus*.

Dipilihnya film *Koboy Kampus* karena dalam film ini banyak menggunakan bahasa yang disajikan dalam bentuk tersirat, beberapa tokoh dalam film ini menggunakan bahasa tidak langsung dalam percakapan antar tokoh. Dalam film ini menceritakan beberapa mahasiswa yang bersatu untuk membuat negara sendiri dengan menggunakan latar 90-an, film ini mengajak penonton bernostalgia bareng. Dalam film ini mahasiswa menjadi apatis dengan sebuah politik. Dalam film tersebut terkandung sebuah pesan moral tersendiri yang dapat dipetik oleh penonton.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implikatur dalam tindak tutur film *Koboy Kampus*. Secara khusus peneliti bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk implikatur dalam tindak tutur pada film *Koboy Kampus*, dan (2) mendeskripsikan fungsi implikatur dalam film *Koboy Kampus*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumentasi yang berupa data digital yang diunduh langsung dari youtube. Untuk mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dari film tersebut, diperlukan kegiatan mentranskrip. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang akurat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) bentuk implikatur dalam tindak tutur pada film *Koboy Kampus* terdiri dari 25 data bentuk implikatur dalam tindak tutur representatif, 12 data implikatur dalam tindak tutur direktif, 5 data implikatur dalam tindak tutur ekspresif, 19 data implikatur dalam tindak tutur deklarasi, dan 2 data implikatur dalam tindak tutur komisif. Dan (2) fungsi implikatur percakapan dalam film *Koboy Kampus* yaitu 9 data fungsi implikatur menyindir, 10 data fungsi implikatur mengeluh, 4 data fungsi implikatur menasehati, 2 data fungsi implikatur

mengkritik, 6 data fungsi implikatur memuji, 5 data fungsi implikatur menolak, 1 data fungsi implikatur memohon, 3 data fungsi implikatur mengejek, 5 data fungsi implikatur menginformasikan, 3 data fungsi implikatur melarang, 5 data fungsi implikatur meminta, 6 data fungsi implikatur memerintah, 1 data fungsi implikatur melaporkan, dan 3 data fungsi implikatur meyakinkan. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini bahwa di dalam film *Koboy Kampus* terdapat banyak tuturan yang mengandung makna implisit atau tersirat sehingga sesuai dikaji dengan ilmu implikatur dalam pragmatik agar membantu penontonnya untuk memahami maksud atau makna dari film tersebut.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan ini berisi (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, dan (5) penegasan istilah.

#### **1.1 Konteks Masalah**

Bahasa sebagai sarana berinteraksi atau berkomunikasi, bisa disebut juga sarana dalam menyampaikan pikiran, dasar, ide, dan juga perasaan. Bahasa merupakan suatu bentuk penanda bunyi yang bersifat arbitrer (Abdul Chaer, 2013: 1). Dengan demikian bahasa tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia dalam berinteraksi maupun berkomunikasi antara satu sama lain. Bahasa merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang ditujukan kepada orang lain, berkat adanya bahasa manusia bisa berinteraksi dengan orang lain.

Bahasa sebagai media berkomunikasi dalam menyampaikan pesan dapat berupa bahasa lisan maupun tulis. Bahasa lisan yaitu bahasa yang diucapkan oleh manusia secara langsung dengan menggunakan alat ucap berupa mulut, misalnya ujaran yang

diucapkan oleh seseorang seperti pidato, atau percakapan yang terjadi antara dua orang atau lebih secara langsung. Bahasa tulis yaitu bahasa yang Dituangkan dalam bentuk tulisan, contoh dari bahasa tulis misalnya, surat, koran, majalah, novel, teks pidato, dan sebagainya.

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi dapat dipelajari secara formal maupun informal. Secara formal penggunaan bahasa dapat dipelajari melalui dunia pendidikan. Secara informal salah satu cara yang dapat digunakan untuk mempelajari penggunaan bahasa adalah dengan memanfaatkan media audio visual. Melalui media audio visual penggunaan bahasa secara verbal maupun non verbal dapat dilihat secara langsung. Film termasuk salah satu media audio visual yang dapat digunakan untuk pembelajaran penggunaan bahasa.

Suatu film disajikan oleh seorang sutradara tentu di dalamnya terkandung sebuah pesan. Pesan tersebut tidak lantas ditunjukkan secara jelas kepada penonton, melainkan disajikan dalam bentuk makna tersirat melalui setiap percakapan antartokoh di dalamnya. Makna tersirat tersebut untuk memberikan pesan moral yang baik bagi setiap penontonnya. Kenyataannya, tidak semua orang dapat menangkap makna-makna tersirat yang dimaksudkan oleh orang lain. Demikian halnya di dalam berkomunikasi, terdapat makna-makna tersirat berupa ujaran yang tidak sesuai dengan makna kata yang diucapkan si penutur kepada mitra tutur. Hal inilah yang terkadang menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi antarmanusia. Apa yang dimaksudkan si penutur berbeda dengan apa yang ditangkap oleh mitra

tuturnya. Bentuk percakapan antartokoh yang mengandung makna tersirat berarti makna percakapan itu tidak sesuai struktur bahasanya. Pada kondisi seperti itulah peran ilmu pragmatik yaitu implikatur yang dipakai untuk membuka makna tersirat. Grice (dalam Busri dan Badrih 2015: 164) menegaskan bahwa konsep implikatur dipakai untuk menerangkan perbedaan yang sering terdapat antara “apa yang diucapkan” dengan “apa yang diimplikasi”. Berdasarkan pemamaparan tersebut, analisis implikatur dapat digunakan untuk mengetahui makna-makna tersirat yang terkandung dalam suatu film.

Peneliti memutuskan memilih film *Koboy Kampus* karya Pidi Baiq sebagai objek penelitiannya. Film ini diangkat dari kisah nyata dari Pidi Baiq bersama teman-temannya waktu kuliah. Dalam film itu menceritakan beberapa mahasiswa yang bersatu untuk membuat negara baru. Dalam film ini menggunakan latar 90-an, film ini mengajak penonton bernostalgia bareng. Pola pikir untuk membentuk sebuah negara sendiri yang membuat penonton mengartikan dengan menjadikan sesuatu yang berbahaya secara ideologi. Dalam film ini mahasiswa menjadi apatis dengan sebuah politik. Dalam film tersebut terkandung sebuah pesan moral tersendiri yang dapat dipetik oleh penonton. Di dalam film ini banyak tuturan dalam percakapan yang disajikan secara tersirat, yang membuat penonton memaknai sendiri kata-kata di dalamnya. Dengan demikian peneliti termotivasi untuk mengkaji tuturan implikatur dalam tindak tutur film *Koboy Kampus*. Dalam penelitian ini mengkaji bentuk dan fungsi implikatur percakapan dari film *Koboy Kampus*. Bentuk implikatur dalam

tindak tutur ilokusi dipilih karena tindak tutur yang merupakan tindak melakukan sesuatu dengan maksud tertentu, atau tidak sekedar menyampaikan makna sebenarnya dari sebuah tuturan tetapi memiliki tujuan lain dari penyampaian tuturan tersebut, sehubungan dengan implikatur yaitu tuturan yang memiliki maksud tertentu di balik yang telah dituturkan penutur. Tindak tutur ilokusi menurut Searle dibuat berdasarkan fungsi dari komunikatifnya, maksudnya Searle melihat dari sudut pandang mitra tutur atau pendengar. Fungsi dari implikatur yaitu maksud tuturan implikatur percakapan dalam film *Koboy Kampus*, atau maksud lain di balik yang telah dituturkan oleh penutur.

## 1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, rumusan penelitian yang berjudul Implikatur Dalam Tindak Tutur Film *Koboy Kampus* dapat difokuskan sebagai berikut.

1.2.1 Bagaimana bentuk implikatur dalam tindak tutur pada film *Koboy Kampus*.

1.2.2 Bagaimana fungsi implikatur dalam film *Koboy Kampus*.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implikatur dalam film *Koboy Kampus*.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan pada penelitian yang berjudul Implikatur Dalam Tindak Tutur Film *Koboy Kampus* sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan bentuk implikatur dalam tindak tutur pada tokoh film *Koboy Kampus*.
- 2) Mendeskripsikan fungsi implikatur dalam film *Koboy Kampus*.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki dua kegunaan yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

#### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang kajian yang berkaitan dengan ilmu pragmatik dalam hal ini tentang implikatur dalam film *Koboy Kampus*.

#### 1.4.2 Kegunaan Praktis

- 1) Bagi guru, dengan penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber rujukan dalam rangka mengembangkan materi pembelajaran khususnya mengenai implikatur.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan mengenai kajian pragmatik implikatur khususnya dalam film *Koboy Kampus*.
- 3) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai implikatur khususnya dalam film *Koboy Kampus*.

#### 1.5 Penegasan Istilah

1.5.1 Implikatur adalah suatu tuturan yang memiliki makna tersirat atau memiliki maksud lain dibalik yang telah dituturkan

1.5.2 Bentuk adalah wujud tuturan implikatur berupa tindak tutur

1.5.3 Fungsi adalah maksud dari tuturan yang mengandung implikatur

1.5.4 Konteks adalah penggambaran situasi yang terjadi pada saat percakapan berlangsung

1.5.5 Film adalah gambar cerita yang dimainkan oleh tokoh-tokoh (lakon) dan memiliki pesan di dalamnya.





## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan dan saran terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Simpulan berisi mengenai bentuk implikatur dalam tindak tutur dan fungsi implikatur. Saran berisi menganjurkan pihak-pihak yang secara langsung terkait dengan hasil penelitian

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai implikatur dalam tindak tutur film *Koboy Kampus* dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

- 1) Bentuk implikatur pada film *Koboy Kampus* meliputi, 25 data bentuk implikatur dalam tindak tutur representatif, 12 data implikatur dalam tindak tutur direktif, 5 data implikatur dalam tindak tutur ekspresif, 19 data implikatur dalam tindak tutur deklarasi, dan 2 data implikatur dalam tindak tutur komisif.
- 2) Fungsi implikatur percakapan dalam film *Koboy Kampus* yaitu, 9 data fungsi implikatur menyindir, 10 data fungsi implikatur mengeluh, 4 data fungsi implikatur menasehati, 2 data fungsi implikatur mengkritik, 6 data fungsi implikatur memuji, 5 data fungsi implikatur menolak, 1 data fungsi implikatur memohon, 3 data fungsi

implikatur mengejek, 5 data fungsi implikatur menginformasikan, 3 data fungsi implikatur melarang, 5 data fungsi implikatur meminta, 6 data fungsi implikatur memerintah, 1 data fungsi implikatur melaporkan, dan 3 data fungsi implikatur meyakinkan.

3) Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini bahwa di dalam film *Koboy Kampus* terdapat banyak tuturan yang mengandung makna implisit atau tersirat sehingga sesuai dikaji dengan ilmu implikatur dalam pragmatik agar membantu penontonnya untuk memahami maksud/makna dari film tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dipaparkan di atas dapat dikemukakan saran kepada beberapa pihak berikut.

### 1) Guru

Peneliti menyarankan agar menjadikan penelitian ini menjadi referensi materi implikatur dalam proses pembelajaran.

### 2) Peneliti lanjutan

Peneliti menyarankan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis. Peneliti menyarankan kepada

peneliti selanjutnya untuk mendeskripsikan implikatur yang terjadi dalam instansi pendidikan. Peneliti juga menyarankan untuk peneliti lanjutan mengembangkan instrumen penelitian yang dipakai agar data yang diperoleh lebih bermutu.

### 3) Pembaca

Untuk pembaca, apabila menemukan kesalahan dalam penelitian ini diharapkan dapat mencari solusi dengan membaca referensi lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hasan, Busri & Badrih, Moh. 2015. *Linguistik Indonesia*. Universitas Negeri Malang.
- Himawan, Pratista. 2008. *Pengetahuan Film Dokumenter*. Bandung: Prodi TV dan Film-STSI.
- Krida, Laksana,. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kriyanto, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT Kencana Perdana.
- Levinson. 1991, *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lubis, A Hamud. 1993. *Analisi Wacana Pragmatik*. Medan: FPBS IKIP MEDAN.
- Nadar, FX. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurudin, 2013. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Dasar Pendidikan*. Padang: Grasindo.
- Purwo. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rani, Abdul, dkk, 2006. *Analisis Wacana: Sebuah Kajian dalam Pemakaian*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Rustono, 1991. *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Subroto. 1992. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada.
- Sudarman, Paryati, 2008. *Menulis Di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.



Yule, George. 1996. *Pragmatik Terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni dan Rombe Mustajab*). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

